

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998). Jenis bank di Indonesia dikategorikan berdasarkan kepemilikan modal, salah satunya adalah Bank Umum Swasta Nasional. Bank Umum Swasta Nasional merupakan bank yang seluruh atau Sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula (Kasmir, 2015:26). Berdasarkan ruang lingkup usahanya, Bank Umum Swasta Nasional ada yang berupa non devisa dan devisa.

Berdasarkan kinerja keuangan kedua jenis bank tersebut juga memperhitungkan kinerja keuangannya yang pada umumnya diukur dari pencapaian laba melalui perhitungan rasio profitabilitas. Hal ini terjadi karena bank harus menghasilkan pendapatan yang diperlukan untuk menutupi beban operasional mereka yang di keluarkan dalam kegiatan perbankan. Penilaian kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perbankan untuk melihat bagaimana kinerja bank, selain itu penilaian juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa

besar profitabilitas dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Tingkat profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Return on Asset (ROA)*.

Return on Asset (ROA) bertujuan untuk mengukur manajemen dalam mengelola aset yang di kuasanya untuk menghasilkan *income*. ROA apabila semakin besar maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai suatu perusahaan dan dapat disimpulkan juga bahwa perusahaan dapat memaksimalkan dalam penggunaan asetnya. Salah satu cara untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal, bank harus memperhatikan banyak aspek yang berpengaruhdi antaranya adalah likuiditas, kualitas aset, efisiensi, sensitivitas terhadap pasar dan solvabilitas.

Berdasarkan tabel 1.1 perihal kecenderungan nilai ROA pada BUSN Devisa *Go Public* terdapat beberapa bank yang rata-rata nilai ROA minus, artinya terjadi penurunan kinerja terhadap perolehan laba dari sejumlah aset yang dimiliki. Beberapa bank tersebut adalah PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk sebesar -0,16 Persen, PT. BANK BTPN, Tbk sebesar -0,42 Persen, PT. BANK BUKOPIN, Tbk sebesar -0,32 Persen, PT. BANK BUMI ARTA, Tbk sebesar -0,09 Persen, PT. BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk sebesar -0,24 Persen. PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk sebesar 0,04 Persen, PT. BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, Tbk sebesar -0,03 Persen, PT. BANK CIMB NIAGA, Tbk sebesar -0,05 Persen, PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk sebesar 0,38 persen, PT. BANK WOORI SAUDARA, Tbk sebesar -0,02 persen, PT. BANK JTRUST INDONESIA, Tbk sebesar 1,42 persen, PT. BANK MAYAPADA

INTERNASIOAL, Tbk sebesar -0,33 persen, PT. BANK MEGA, Tbk sebesar 0,23 persen, PT. BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk sebesar -0,03 persen, PT. BANK PERMATA, Tbk sebesar 0,29 persen, PT. BANK QNB INDONESIA, Tbk sebesar -0,21 persen, PT. BANK AGRONIAGA, Tbk sebesar -0,31 persen, PT. BANK SINARMAS sebesar -0,18.

Tabel 1.1
KECENDERUNGAN NILAI *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK
UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa *GO PUBLIC* TAHUN 2015 –
TRIWULAN IV 2019
(dalam persentase)

No	Nama Bank	TAHUN									Rata - Rata	
		2015	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	2019	Tren	ROA	Tren
1	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	0,33	0,35	0,02	0,31	-0,04	0,27	-0,04	-0,30	-0,57	0,19	-0,16
2	PT. Bank BTPN, Tbk	2,97	2,58	-0,39	1,19	-1,39	1,99	0,8	1,29	-0,70	2,00	-0,42
3	PT. Bank Bukopin, Tbk	1,39	1,38	-0,01	0,09	-1,29	0,22	0,13	0,13	-0,09	0,64	-0,32
4	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	1,33	1,52	0,19	1,73	0,21	1,77	0,04	0,96	-0,81	1,46	-0,09
5	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	1,10	1,00	-0,1	0,79	-0,21	0,90	0,11	0,13	-0,77	0,78	-0,24
6	PT. Bank Central Asia, Tbk	3,84	3,96	0,12	3,89	-0,07	4,01	0,12	4,02	0,01	3,94	0,04
7	PT. Bank China Construction Indonesia, Tbk	1,03	0,69	-0,34	0,54	-0,15	0,86	0,32	0,71	-0,15	0,77	-0,08
8	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	0,21	1,19	0,98	1,67	0,48	1,74	0,07	0,02	-1,72	0,97	-0,05
9	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	1,45	2,26	0,81	3,00	0,74	2,99	-0,01	2,95	-0,04	2,53	0,38
10	PT. Bank Woori Saudara, Tbk	1,94	1,93	-0,01	2,37	0,44	2,59	0,22	1,88	-0,71	2,14	-0,02
11	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk	-5,37	5,02	10,39	0,80	-4,22	-2,25	-3,05	0,29	2,54	-0,30	1,42
12	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	2,1	2,03	-0,07	1,30	-0,73	0,73	-0,57	0,78	0,05	1,39	-0,33
13	PT. Bank Mega, Tbk	1,97	2,36	0,39	2,24	-0,12	2,47	0,23	2,90	0,43	2,39	0,23
14	PT. Bank MNC Internasional, Tbk	0,38	0,11	-0,27	-7,47	-7,58	0,74	8,21	0,27	-0,47	-1,19	-0,03
15	PT. Bank Permata, Tbk	0,16	-4,89	-5,05	0,61	5,5	0,78	0,17	1,30	0,52	-0,41	0,29
16	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk	0,87	-3,34	-4,21	-3,72	-0,38	0,12	3,84	0,02	-0,10	-1,21	-0,21
17	PT. Bank Bri Agroniaga, Tbk	1,55	1,49	-0,06	0,01	1,48	1,54	1,53	0,31	-1,23	0,98	-0,31
18	PT. Bank Sinarmas, Tbk	0,95	1,72	0,77	1,26	-0,46	0,25	-1,01	0,23	-0,02	0,88	-0,18
	Rata - Rata	1,01	1,19	0,18	0,59	-0,60	1,21	0,62	0,99	-0,21	1,00	-0,004

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id

Keterangan* : Di ambil tahun 2019 triwulan 4

Secara ideal seharusnya nilai ROA adalah positif yang artinya profitabilitas suatu bank tersebut meningkat dari periode sebelumnya, sehingga berkaitan dengan perbedaan antara kondisi sejumlah bank dan teori menjadi dasar untuk melakukan penelitian terhadap perolehan laba dengan mengukur sejumlah rasio keuangan perbankan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perolehan profitabilitas.

Rasio ROA digunakan sebagai ukuran profitabilitas suatu bank dipengaruhi oleh kinerja manajemen bank yang meliputi aspek likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi. Keempat aspek tersebut harus saling melengkapi agar dapat menentukan tingkat profitabilitas apakah profitabilitas tersebut tinggi/rendah.

Likuiditas adalah faktor yang penting digunakan untuk mengukur suatu kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan (2017:128). Likuiditas bisa diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset* (LAR), *Investing Policy Ratio* (IPR). Kualitas Aset merupakan penilaian atas aset yang berhubungan dengan risiko kredit yang dihadapi oleh bank akibat pemberian dan investasi pada portofolio yang berbeda. Kualitas aset dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL) dan Aset Produktif Bermasalah (APB). Sensitivitas pasar adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan dari perubahan risiko pasar dan kecakupan manajemen risiko (Rivai, Sofyan, Sarwono, & Arifandy,

2013). Cara menghitung tingkat sensitivitas pasar dapat dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk* (IRR) dan Posisi Devisa Neto (PDN).

Efisien adalah alat ukur yang digunakan bank untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara tepat dan akurat (Kasmir, 2017:227) . Salah satu cara untuk mengetahui efisiensi bank dapat menggunakan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR).

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
2. Apakah rasio LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
3. Apakah rasio IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
4. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
5. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?

6. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
7. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
8. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
9. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?
10. Diantara ketujuh variabel (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) Rasio keuangan manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui signifikansi pengaruh rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif variabel LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif variabel IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*..
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif variabel NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif variabel APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif variabel BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
9. Mengetahui signifikansi pengaruh positif variabel FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
10. Mengetahui signifikansi pengaruh dominan diantara ketujuh variabel (LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak bank dalam rangka meningkatkan maupun mempertahankan tingkat profitabilitas bank.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat sebagai referensi bagi sejumlah mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan pengembangan topik yang sama.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang perbankan secara khusus yang terkait dengan pengukuran kinerja keuangan perbankan berdasarkan tingkat pengembalian dari penggunaan aset (*Return on Asset*)

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis.